BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menyangkut masalah cara kerja atau mekanisme tindakan menurut kaidah tertentu dalam konteks ilmu pengetahuan tertentu. Penelitian adalah kajian ilmu yang bersifat hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Penelitian juga merupakan aktivitas yang memiliki tujuan mengetahui seluk beluk sesuatu atau di karenakan dapat suatu masalah yang memerlukan jawaban. Metode penelitian pada dasarnya adalah bagaimana seorang peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.¹

A. Jenis Penelitian

Semakin banyak macam-macam masalah yang menggumpal maka semakin banyak pula cara yang dapat digunakan untuk mencairkan. Oleh karena itu setiap masalah memiliki berbagai bentuk cara untuk menyelesaikan. Baik dengan cara yang bersifat penjumlahan angka atau didapatkan melalui sumber referensi buku-buku. Oleh karena itu penelitian ini tidak bisa lepas dari metode penelitian yang dijadikan pisau belah untuk mengetahui jalur pemikiran Imam Muslim.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang berjenis kepustakaan (*libraryresearch*), yakni suatu jenis penelitian yang dihasilkan dari membaca, membandingkan serta memahami buku sebanyak-banyaknya yang dikumpulkan dengan pembahasan yang berkaitan dengan judul skripsi. Hal ini dilakukan supaya peneliti mendapatkan literasi dari berbagai

¹Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta :Ide Press,2014), hal:109.

penyusun buku terkait kisah hidup Imam Muslim. Di samping itu juga berguna untuk mencari sumber-sumber data untuk menunjang penelitian. Jenis penelitian kualitatif sangat efektif karena semakin banyaknya buku yang sudah dihabiskan akan menjadikan penelitian ini semakin berkembang karena dari pengarang satu dan pengarang lain saling melengkapi sehingga data-data yang didapatkan bisa semakin banyak.²

B. Pendekatan penelitian

Kajian yang berhubungan sejarah tidak bisa didapatkan melalui perhitungan angka dan juga pendataan setiap orang. Apalagi membahas karya ulama yang mendalami ilmu bukan huruf abjad, oleh karena itu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, *library research* karena data yang dipaparkan hanya bisa dijawab melalui penelitian kepustakaan atau melalui karya-karya ulama terdahulu.

C. Sumber Data

Sumber data menjadikan penelitian menjadi penyusunan yang bisa dipercaya karena adanya bukti yang nyata sehingga dapat dijadikan rujukan. Sumber data sangatlah penting untuk menambah wawasan bagi pembaca karena terkadang mereka merasa janggal dengan apa yang diutarakan peneliti antara benar dan tidaknya. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan mengumpulkan karya-karya yang berkaitan dengan judul yang bedakan dengan data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Penelitian dapat dikatakan baik ketika melalui beberapa tahapan sebagai bentuk adanya kesempurnaan, ketelitian mendalami masalah, dan juga dapat dipercaya ketika seorang peneliti melakukannya dengan menyertakan bukti atau data. Data dalam

²Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal; 205

penelitian harus memandang masalah-masalah yang akan diselesaikan jika berkaitan dengan kajian tokoh misalnya penelitian yang isinya mendalami sifat tokoh maka data yang di kumpulkan dengan membaca buku. Ketika penelitian berhubungan dengan angka maka data yang di tulis dapat di cari dengan penelitian lapangan. Oleh karena itu peneliti menganggap data yang bersumber dari membaca dan memahami buku adalah hal yang paling tepat karena berhubungan dengan judul skripsi ini. Di samping itu tidak semua buku menjadi rujukan karena ada buku yang isinya lebih mengarah pada pokok pembahasan dan ada buku yang isinya hanya bersifat informasi tambahan sehingga peneliti membaginya antara data primer dan data skunder.

Data primer adalah data dihasilkan dan dianggap pokok yang memuat kajian inti sesuai judul. Peneliti mendapatkannya dengan mempelajari karya-karya Imam Muslim sebagai rujukan utama serta memahami *sirah-sirah* (sejarah hidupnya) sebagai data tambahan. Data ini dihasilkan melalui kitab pokok yaitu kitab Jami' Al Shahih karya Imam Muslim bin Hajjaj, kitab Manhal Al-Lathif karya Sayyid Muhammad Al Maliki Al Hasani sebagai ahli hadis Makkah, Syarah kitab Shahih Muslim karya Imam Suyuthi dan kitab Al Minhaj Fi Syarhi Al Shahih Muslim bin Hajjaj karya Imam An Nawawi. Kitab tersebut peneliti jadikan sumber utama karena ada keterkaitan dengan judul. Selain itu peneliti anggap cocok dengan tujuan penelitian.³

2. Data skunder

Data tambahan atau skunder sangat penting untuk dicantumkan sebagai data tambahan. Ternyata banyak sekali buku-buku yang menerangkan dan mengkaji tentang Imam Muslim bin Hajjaj. Akan tetapi masalah timbul dari berbagai sumber kontemporer seperti buku

³Saefudin Azwar, Metode Penelitian Kualitatif, (Bnadung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal: 129

masa kini dan blog-blog menerangkan hanya beberapa sisi riwayat hidup Imam Muslim saja tanpa menjelaskan bagaimana Imam Muslim menyusun kitabnya, cara dia memilih guru dan proses dia keluar dari Uzbekistan ke tempat lain sehingga data tambahan peneliti cari dari buku-buku keluaran pesantren agar penelitian ini bisa selesai, lengkap dengan sumber data.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Banyak sekali media yang dapat di jadikan bahan untuk sumber data yang bisa dikumpulkan. Dari berbagai akademisi sudah menulis jurnal, dari para cendekiawan memfasilitasi blog-blog milik mereka dan juga dari orang yang paham agama telah memberikan fasilitas buku dan kitab yang dapat dijelajahi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa refrensi terkait figur Imam Muslim dapat dicari datanya melalui berbagai karya dan bentuk. Yang dimaksud tehnik pengumpulan data adalah dimana peneliti dapat memberikan bukti konkrit sekaligus dasar kalau yang penulis rangkum memang benar adanya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi dan memperbanyak membaca untuk memperkuat referensi yang peneliti kaji diskripsi ini, baik melalui kitab induk maupun buku-buku jurnal yang lain.

E. Tehnik Analisis Data

Setelah peneliti mengusahakan mendapatkan data untuk proses penelitian proposal skripsi ini, peneliti dapat mengumpulkan data-data yang terhimpun yaitu:

1. Metode deskriptif

Suatu penelitian dapat berkembang sesuai yang diharapkan ketika data-data yang diuji sudah lengkap untuk dijadikan riset beserta analisis. Sedangkan yang peneliti pakai merupakan analisis non statistik karena yang kami kaji dari sumber-sumber kepustakaan. Penelitian kali ini membutuhkan pemahaman yang sedalam-dalamnya sehingga menjadikan masalah dalam penelitian ini mengerucut. Peneliti tidak berhenti

membaca dan memahami agar menjadi jelas mengenai kajian Imam Muslim tentang bagaimana metode Imam Muslim menyusun kitab Shahih Muslim. Demikianlah yang dinamakan metode deskriptif dalam segi fenomena dalam bentuk menurut pandangan peneliti. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kebersamaan, dan perbedaan antara hubungan satu dengan hubungan yang lainnya.⁴

Untuk mendapatkan data yang terkait dengan judul, peneliti mengkaji data-data yang bersifat deskriptif dengan menggali sumber-sumber yang membahas Imam Muslim. Hal ini peneliti jadikan sumber data supaya mendapatkan data yang dipertanggung jawabkan untuk menjadikan pengetahuan yang terbukti secara ilmiah. Metode yang dipakai peneliti merupakan metode riset dokumen (*Conten Analysis*) data yang sering dianalisis menurut isinya. Analisis ini diharapkan menghasilkan penelitian yang baik semaksimal mungkin tentang metode Imam Muslim bin Hajjaj dalam menyusun karya kitab shahih.

⁴Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal- 230